

# Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model *scaffolded writing* dengan gambar seri pada siswa kelas iii sekolah dasar

Ika Desi Lestari<sup>1\*</sup>, Hadi Mulyono<sup>2</sup>, Hartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57140, Indonesia

\*[ika.d.tari@gmail.com](mailto:ika.d.tari@gmail.com)

**Abstract.** *The research's aim is improving the skill of narrative writing the 3<sup>th</sup> grade students in Jenar Lor Elementary School in 2018/2019. This study's type is class action research that held in two cycles whose two meeting in every cycle. The subjects of this study were the teacher and 3<sup>th</sup> grade students of Jenar Lor Elementary School, amounting to 24 students. The data was collected by test, interview, observation and documentation. The data wa analyse by collecting, presentating, reducting and drawing to the conclusion. The conclusion is by applicating Scaffolded Writing model with serial image media can improve the writing skills of 3<sup>th</sup> grade students in SDN Jenar Lor in academic year 2018/2019. In addition, the application of the Scaffolded Writing model with serial image media also improve teacher performance in developing learning models and media and encourages students to actively involve the learning activity so the conducive and pleasant learning atmosphere can be created.*

**Keywords:** *scaffolded writing, drawing series media, narrative writing skills, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Bahasa ialah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan gagasan dan pikiran pada orang lain. Maka dari itu, di sekolah pelajaran bahasa berperan penting dalam mengembangkan aspek keterampilan berbahasa yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis [1]. Keterampilan tersebut saling saling berhubungan dan biasanya dimulai dengan keterampilan menyimak dan berlanjut keterampilan berbicara, setelah itu dilanjutkan dengan keterampilan membaca dan menulis.

Menulis memiliki peran penting dalam keterampilan berbahasa yang terkait dengan proses siswa menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan [2] [3]. Menulis ialah suatu kegiatan komunikasi tidak langsung yang menggunakan tulisan sebagai media perantara dalam menyampaikan ide atau gagasan [4] [5]. Keterampilan menulis ini berbeda dari keterampilan yang lainnya, keterampilan ini mengharuskan siswa untuk bisa membentuk pemahaman tentang tata cara menulis dengan baik, maksudnya para siswa diharapkan dapat menulis menggunakan kosakata, ejaan, huruf kapital dan tanda baca yang benar. Tapi nyatanya, pembelajaran menulis disekolah dasar masih menggunakan metode sederhana dan kurang variasi.

Merujuk pada data pratindakan yang diperoleh peneliti, keterampilan menulis siswa kelas III SDN Jenar Lor tahun pelajaran 2018/2019 rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pratindakan, dari tes

tersebut hanya sebagian siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu  $\geq 70$ . Hasil pratindakan hanya 9 siswa atau 37,5% yang memenuhi KKM dan sisanya 15 siswa atau 62,5% memperoleh nilai dibawah KKM.

Merujuk pada hasil wawancara dan observasi diketahui terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab keterampilan menulis narasi siswa kelas III rendah, diantaranya: (1) Siswa yang cenderung tidak suka membaca sehingga tidak mempunyai banyak kosa kata untuk menuliskannya dalam kegiatan pembelajaran menulis; (2) kurangnya antusias siswa mengikuti pembelajaran; (3) siswa menganggap pembelajaran menulis narasi sukar karena siswa harus menulis serangkaian paragraf panjang dengan alur yang tepat; (4) interaksi guru dan siswa saat pembelajaran masih kurang; (5) model dan media yang dipakai belum inovatif.

Pembelajaran menulis di SD adalah landasan untuk menentukan keterampilan menulis siswa dalam menulis lanjut di kelas berikutnya. Keterampilan menulis harus dimiliki siswa karena kegiatan pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan kegiatan menulis. Maka dari itu, untuk mendapatkan keterampilan menulis yang memadai siswa harus mempelajari melalui proses pelatihan dan tidak hanya melalui pengetahuan teori saja [6]. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III SDN Jenar Lor tahun pelajaran 2018/2019. Upaya yang bisa diberikan guru yaitu mengaplikasikan model dan media yang sesuai pada kegiatan pembelajaran menulis dan juga mendorong siswa untuk lebih kreatif memilih kosakata yang digunakan dalam menulis.

Penelitian tentang model *Scaffolded Writing* dan media gambar seri pernah dilakukan oleh Jalu dan Ngurah Adi Putra [7] [8]. Jalu menerapkan model *scaffolded writing* untuk mengetahui keefektifan model *scaffolded writing* untuk menyusun teks tanggapan. Sedangkan Ngurah Adi Putra menerapkan media gambar seri pada pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Pada kedua penelitian tersebut model dan media gambar seri efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Model *scaffolded writing* merupakan model yang semua perencanaan karangan ditetapkan oleh guru [9] [10] [11]. Perencanaan menulis pada model ini dijabarkan oleh guru dan hasil tulisannya berupa tulisan rekonstruksi dari contoh karangan model. Tujuan utama model ini ialah agar siswa paham tata cara penulisan karangan berdasar imajinasi, pikiran dan pengemasan yang dilakukan pengarang.

Media yang dipakai yakni media gambar seri. Media pembelajaran ialah sarana pembelajaran yang dipakai guru untuk mengajarkan dan memperjelas materi pelajaran yang berupa *hardware* dan *software* yang bertujuan untuk merangsang minat pembelajar sehingga pembelajar dapat menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap [12] [13]. Media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran menulis narasi yakni media gambar seri [14]. Media gambar seri ialah media gambar yang berbentuk serangkaian cerita yang tersusun urut dan mempunyai sifat berkesinambungan antara satu dengan lainnya dan dapat merangsang minat siswa [15] [16].

Penelitian tentang keterampilan menulis dengan menerapkan gambar seri yang dilakukan oleh Puspitasari menunjukkan hasil yang baik dengan adanya peningkatan pada setiap tindakan siklus [17]. Selain itu penelitian oleh Ngurah Adi Putra mengenai penggunaan gambar seri pada pembelajaran menulis narasi menunjukkan hasil yang baik dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya [8].

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Jenar Lor tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model *Scaffolded Writing* dengan media gambar seri. Selain itu, bisa membuat guru lebih variatif dalam mengembangkan model dan media pembelajaran untuk diterapkan sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta siswa yang aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jenar Lor, Purwodadi, Purworejo pada siswa kelas III tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek guru dan siswa kelas III yang berjumlah 24 siswa terbagi atas 7 perempuan dan 17 laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester genap antara bulan Januari hingga Juli 2019.

Sesuai dengan namanya penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dikerjakan peneliti (guru) yang merancang, melakukan dan merefleksikan tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tindakan tertentu dalam suatu siklus [18] [19]. Penelitian dilaksanakan dua siklus yang terbagi menjadi dua pertemuan pada setiap siklusnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, tes, pengamatan dan kajian dokumentasi.

Penelitian ini memakai teknik validitas isi dan triangulasi [20]. Analisis data pada penelitian ini memakai teknik analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tabel 1 merupakan tabel kategori keterampilan menulis narasi.

**Tabel 1.** Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

Kriteria Hasil Menulis Narasi	Kategori
$15 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Terampil
$10 \leq \text{skor} < 15$	Terampil
$5 \leq \text{skor} < 10$	Kurang Terampil
$0 \leq \text{skor} < 5$	Tidak Terampil

Indikator kinerja penelitian ini adalah 80% peserta didik (20 dari 24 siswa) memperoleh skor  $\geq 14$  (nilai  $\geq 70$ ) dan memperoleh skor rata-rata  $\geq 2,50$  pada setiap indikator keterampilan menulis narasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pratindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa kelas III, kegiatan pratindakan tersebut berupa pengamatan, wawancara serta tes pratindakan. Data yang disajikan untuk melihat perubahan keterampilan menulis narasi siswa kelas III yaitu data hasil pratindakan, siklus I dan siklus II. Skor rerata tiap indikator berdasar hasil tes pratindakan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Skor Rerata Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Pratindakan

Aspek	Skor	Kategori
Kesesuaian isi dengan sumber gambar dan keruntutan	2,58	Baik
Penggunaan tata Bahasa	2,16	Sedang
Ketepatan ejaan dan kosakata	3	Baik
Ketepatan struktur kalimat	2,33	Sedang
Penulisan huruf kapital dan tanda baca	1,58	Kurang baik
<b>Rata-rata</b>	<b>2,33</b>	<b>Sedang</b>

Tabel 2 menunjukkan hasil skor rata-rata setiap aspek pada keterampilan menulis narasi pratindakan. Setiap aspek keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Jenar Lor masih rendah atau belum memenuhi kategori baik pada masing-masing aspek. Beberapa aspek yang masih rendah yaitu: 1) penggunaan tata bahasa, 2) ketepatan struktur kalimat dan 3) penulisan huruf kapital dan tanda baca. Secara keseluruhan aspek keterampilan menulis narasi sudah termasuk dalam kategori yang cukup baik.

Merujuk pada data hasil tindakan siklus I yang telah dilakukan pengaplikasian model *Scaffolded Writing* dengan media gambar seri, keterampilan menulis narasi meningkat. Berikut tabel 2 penyajian skor rerata tiap indikator keterampilan menulis narasi siklus I.

**Tabel 3.** Skor Rerata Tiap Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siklus I

Indikator Keterampilan Menulis Narasi	Skor	Kategori
---------------------------------------	------	----------

Kesesuaian isi dengan informasi (gambar) dan keruntutan	3,35	Sangat Baik
Pengunaan tata Bahasa	2,6	Baik
Ketepatan ejaan dan kosakata	3,04	Baik
Ketepatan struktur kalimat	2,75	Baik
Penulisan huruf kapital dan tanda baca	2,33	Sedang
<b>Rata-rata</b>	<b>2,81</b>	<b>Baik</b>

Tabel 3 memperlihatkan bahwa beberapa aspek keterampilan narasi sudah mencapai hasil yang baik dibandingkan hasil saat pratindakan. Rata-rata keterampilan menulis narasi siklus I yaitu 2,81 dan masuk dalam kategori baik. Adapun aspek keterampilan menuli narasi yang masih perlu diperbaiki yaitu aspek penulisan huruf kapital dan tanda baca.

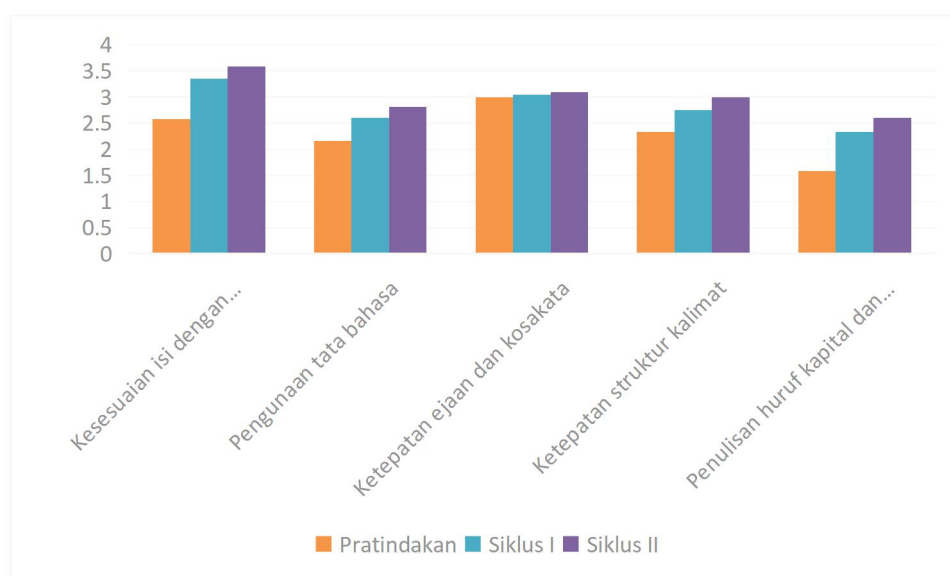
Penelitian pada siklus II dilakukan sebagai bentuk perbaikan hasil siklus I yang belum memenuhi target indikator kinerja penelitian yang sudah ditetapkan. Skor rerata tiap indikator keterampilan menulis narasi ditampilkan dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 4.** Skor Rata-rata tiap Aspek Penilaian Keterampilan menuli Narasi Siklus II

<b>Aspek Keterampilan Menulis Narasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Kesesuaian isi dengan informasi (gambar) dan keruntutan	3,58	Sangat Baik
Pengunaan tata Bahasa	2,81	Baik
Ketepatan ejaan dan kosakata	3,1	Baik
Ketepatan struktur kalimat	3	Baik
Penulisan huruf kapital dan tanda baca	2,6	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>3,02</b>	<b>Baik</b>

Tabel 4 memperlihatkan bahwa rerata keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Jenar Lor meningkat dibanding siklus sebelumnya dengan rerata sebesar 3,02 dan masuk kategori baik. Berikut adalah tabel perbandingan aspek keterampilan menulis narasi berikut ini.

Grafik di bawah memperlihatkan bahwa aspek keterampilan menulis narasi mengalami peningkatan yang bisa dipaparkan sebagai berikut: (1) pada indikator kesesuaian isi dan keruntutan pada pratindakan 2,58 meningkat menjadi 3,35 pada siklus I meningkat menjadi 3,58 pada siklus II; (2) indikator penggunaan tata bahasa pada pratindakan 2,26 meningkat menjadi 2,6 pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 2,81 pada siklus II; (3) indikator ketepatan ejaan dan kosakata saat pratindakan 3 meningkat menjadi 3,04 pada siklus I dan 3,1 pada siklus II; (4) indikator ketepatan struktur kalimat juga mengalami peningkatan saat pratindakan skornya 2,33 meningkat menjadi 2,75 pada siklus I dan menjadi 3 pada siklus II; (5) indikator terakhir tentang penulisan huruf kapital dan tanda baca pada saat pratindakan skornya hanya 1,58 meningkat menjadi 2,33 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 2,6 pada siklus II.



**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Aspek Keterampilan Menulis Narasi

Penelitian yang dilakukan sudah memenuhi indikator kinerja penelitian. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini ialah model *scaffolding writing* yang melibatkan guru dalam perencanaannya [9] [10]. Selain penerapan model penelitian ini juga menggunakan media gambar seri dengan tujuan untuk menarik minat siswa [12]. Penerapan media dan model tersebut efektif untuk merangsang siswa dalam mengungkapkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan.

Data yang didapat dari analisis hasil pratindakan, siklus I dan siklus II dikaji melalui analisis data yang hasilnya memperlihatkan adanya peningkatan. Berdasar hasil pengamatan dan analisis data diketahui bahwa menerapkan model *Scaffolding Writing* dengan media gambar seri pada pembelajaran menulis meningkatkan keterampilan menulis narasi serta keaktifan siswa. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari tentang keterampilan menulis dengan menerapkan gambar seri yang menunjukkan hasil yang baik dengan adanya peningkatan pada setiap tindakan siklus [17]. Sejalan dengan penelitian Ngurah Adi Putra [8] dan Jalu [7] bahwa penerapan model dan media kreatif serta inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi serta mendorong siswamenjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Kesimpulan

Merujuk pada data penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Scaffolding Writing* dengan media gambar seri meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Jenar Lor tahun pelajaran 2018/2019. Selain itu dengan adanya penerapan model *Scaffolding Writing* dengan media gambar seri pada pengajaran menulis dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Implikasi teoritis penelitian ini bisa menjadi wawasan dasar dalam mengembangkan model dan media pembelajaran, sedangkan implikasi praktis bisa memberikan gambaran bagi guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *Scaffolding Writing* dengan media gambar seri.

#### 5. Referensi

- [1] Y Mulyati 2015 *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- [2] S Slamet 2013 *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD* (Surakarta: UNS Press)
- [3] Y S Romadhon 2001 Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Buku Cerita Bergambar *J. Didakt. Dwija Indria* **3(3)** 1-4
- [4] Doyin dan Wagiran 2009 *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah* (Semarang: UNNES Press)

- [5] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Whole Language di Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [6] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar 2011 *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- [7] J Anugrah 2014 Keefektifan model scaffolded writing untuk pembelajaran menyusun teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP *J Pendidik. Bahasa dan Sastra* **3(1)** 11-19
- [8] N A Putra 2011 Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali *Reference* **2(4)** 230–242
- [9] B et al Axford 2009 *Scaffolding Literacy* (Australia: ACER Press)
- [10] Y Abidin 2015 *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama)
- [11] R Negretti and L McGrath 2018 Scaffolding genre knowledge and metacognition: Insights from an L2 doctoral research writing course *J. Second Lang. Writ* **40(4)** 12–31
- [12] Daryanto 2013 *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media)
- [13] S Anitah 2009 *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- [14] N N Ismayati 2015 Penggunaan Metode Complete Sentence Melalui Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas II *J. Didakt. Dwija Indria* **6(6)** 1-5
- [15] A Arsyad 2011 *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers)
- [16] N N Qoriah 2014 Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Komik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **5(6)** 1-5
- [17] D Puspitasari 2011 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Bacem 03 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar *J Pendidik. Guru Sekol. Dasar* **4(7)** 9-20
- [18] Iskandar 2009 *Penelitian Tindakan Kelas* (Ciputat: Gaung Persada)
- [19] Kunandar 2014 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers)
- [20] Sugiyono 2014 *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)